

PENGARUH PUPUK ORGANIK CAIR URINE SAPI PADA PERTUMBUHAN BIBIT LADA (*Piper nigrum* L.) VARIETAS NATAR-1

Oleh

Nurul Fadillah

RINGKASAN

Lada (*Piper nigrum* L.) merupakan komoditas perkebunan tanaman rempah-rempahan yang banyak dibudidayakan dan sebagai penghasil devisa di Indonesia. Pemanfaatan urine sapi yang masih segar sebagai sumber hara tanaman masih kurang dilakukan karena baunya yang tidak sedap dan menimbulkan polusi udara sehingga terlebih dahulu harus dilakukan fermentasi selama satu atau dua minggu untuk mendapatkan pupuk organik cair. Pupuk organik cair dapat memberikan beberapa keuntungan yaitu pupuk organik cair dapat digunakan dengan cara disiramkan atau disemprotkan ke tanaman serta dapat menghemat tenaga. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan konsentrasi pupuk organik urine sapi terbaik pada pertumbuhan bibit lada (*Piper nigrum* L.). Penelitian berlangsung selama 5 bulan dari bulan Januari sampai Juni 2021 di Kebun Praktik dan Laboratorium Tanah Politeknik Negeri Lampung. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) satu faktor dengan enam taraf yaitu tanpa pemberian POC urine sapi (K_0), konsentrasi POC urine sapi 100 ml.l^{-1} (K_1), konsentrasi POC urine sapi 150 ml.l^{-1} (K_2), konsentrasi POC urine sapi 200 ml.l^{-1} (K_3), konsentrasi POC urine sapi 250 ml.l^{-1} (K_4), dan konsentrasi POC urine sapi 300 ml.l^{-1} (K_5). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik cair urine sapi tidak berpengaruh pada semua variabel pengamatan yaitu, persentase setek hidup (%), tinggi tunas (cm), jumlah helai daun, jumlah ruas, jumlah tunas, volume akar, serta bobot kering brangkasan pada umur 90 HST sampai 150 HST.

Kata kunci: lada, pupuk organik cair, urine sapi